JPEMA Jurnal Penelitian Manajemen
Vol 4 No 02 (2026)

UNIVERSITAS UTPADAKA SWASTIKA
Jl. KS Tubun No.11 Tangerang 15112 Banten,
Telp. (021) 5589161-62 Fax. (021) 5589163

EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN BERBASIS KELUARGA TERHADAP PERTUMBUHAN BISNIS: PENDEKATAN *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

***Budi Karyanto[1], Novita Ekasari[2]**
[1]Universitas Utpadaka Swastika, [2]Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global
corresponding author: budhyka@gmail.com

INFO ARTIKEL
Riwayat Artikel:
Received: March 7, 2026
Revised: April 29, 2025
Accepted: May 5, 2026

Keywords:
business growth; family business; family governance; family leadership; systematic literature review

ABSTRACT
Family-based leadership plays a crucial role in sustaining the growth and continuity of family businesses. This study aims to analyze the effectiveness of family-based leadership on business growth through a systematic literature review approach. This This study analyzed 25 peer reviewed articles published between 2020 and 2025 from reputable international and national journals focusing on family business leadership and organizational performance. The research method follows systematic literature review procedures including identification, screening, eligibility assessment, and synthesis of relevant studies. The synthesis of the reviewed studies indicates three dominant mechanisms through which family-based leadership contributes to business growth: (1) strengthening organizational commitment and socioemotional wealth, (2) fostering long-term strategic orientation, and (3) enabling intergenerational knowledge transfer. The review also reveals that governance structures and professional management practices moderate the effectiveness of family leadership in achieving sustainable business growth. This study contributes to the family business literature by providing a comprehensive synthesis of recent empirical findings regarding leadership effectiveness in family-owned firms.

ABSTRAK
Kepemimpinan berbasis keluarga memainkan peran penting dalam mempertahankan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis keluarga. Studi ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kepemimpinan berbasis keluarga terhadap pertumbuhan bisnis melalui pendekatan tinjauan literatur sistematis. Studi ini menganalisis 25 artikel yang telah ditinjau oleh rekan sejawat yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025 dari jurnal internasional dan nasional terkemuka yang berfokus pada kepemimpinan bisnis keluarga dan kinerja organisasi. Metode penelitian mengikuti prosedur tinjauan literatur sistematis termasuk identifikasi,

penyaringan, penilaian kelayakan, dan sintesis studi yang relevan. Sintesis dari studi yang ditinjau menunjukkan tiga mekanisme dominan di mana kepemimpinan berbasis keluarga berkontribusi pada pertumbuhan bisnis: (1) memperkuat komitmen organisasi dan kekayaan sosial-emosional, (2) mendorong orientasi strategis jangka panjang, dan (3) memungkinkan transfer pengetahuan antar generasi. Tinjauan ini juga mengungkapkan bahwa struktur tata kelola dan praktik manajemen profesional memoderasi efektivitas kepemimpinan keluarga dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Studi ini berkontribusi pada literatur bisnis keluarga dengan memberikan sintesis komprehensif dari temuan empiris terbaru mengenai efektivitas kepemimpinan di perusahaan milik keluarga.

Kata Kunci:
bisnis keluarga; kepemimpinan keluarga; pertumbuhan bisnis; tata kelola keluarga; tinjauan literatur sistematis

PENDAHULUAN

Bisnis keluarga merupakan salah satu bentuk organisasi bisnis yang paling dominan di dunia. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan di berbagai negara dimiliki dan dikelola oleh keluarga. Bahkan, bisnis keluarga diperkirakan menyumbang lebih dari 60 persen aktivitas ekonomi global dan memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja serta pertumbuhan ekonomi (Zellweger, 2023). Di Indonesia, bisnis keluarga juga memainkan peran penting dalam pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional (Chrisman et al., 2021).

Karakteristik utama bisnis keluarga adalah keterlibatan anggota keluarga dalam kepemilikan, pengelolaan, serta pengambilan keputusan strategis perusahaan. Kondisi tersebut menciptakan pola kepemimpinan yang berbeda dibandingkan perusahaan non-keluarga. Kepemimpinan berbasis keluarga seringkali dipengaruhi oleh nilai-nilai kekeluargaan seperti kepercayaan, loyalitas, komitmen jangka panjang, serta tanggung jawab antar generasi dalam menjaga keberlanjutan perusahaan (Miller & Le Breton-Miller, 2021).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam bisnis keluarga memiliki orientasi jangka panjang yang lebih kuat dibandingkan perusahaan non-keluarga. Pemimpin bisnis keluarga cenderung lebih fokus pada keberlanjutan perusahaan lintas generasi dibandingkan dengan pencapaian keuntungan jangka pendek (Kellermanns et al., 2022). Orientasi jangka panjang ini dapat memberikan stabilitas organisasi serta meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

Namun demikian, model kepemimpinan berbasis keluarga juga menghadapi berbagai tantangan. Konflik antar anggota keluarga, nepotisme dalam pengelolaan perusahaan, serta kurangnya profesionalisme manajemen seringkali menjadi faktor yang dapat menghambat kinerja dan pertumbuhan bisnis keluarga (De Massis et al., 2022). Selain itu, masalah suksesi kepemimpinan juga menjadi isu penting dalam keberlanjutan bisnis keluarga, terutama ketika terjadi pergantian kepemimpinan antar generasi (Scholes et al., 2021).

Penelitian lain menunjukkan bahwa keberhasilan bisnis keluarga sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola perusahaan serta kemampuan organisasi dalam menyeimbangkan nilai keluarga dengan praktik manajemen profesional (Baù et al., 2023). Dengan adanya tata kelola yang baik, bisnis keluarga dapat meningkatkan kinerja organisasi, memperkuat inovasi, serta mempertahankan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang (Pittino et al., 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas kepemimpinan dalam bisnis keluarga,

hasil penelitian sebelumnya menunjukkan kepemimpinan berbasis keluarga berpengaruh terhadap pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk mengintegrasikan berbagai hasil penelitian tersebut. Pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)** menjadi metode yang tepat untuk menganalisis dan mensintesis berbagai temuan penelitian terkait kepemimpinan berbasis keluarga dalam lima tahun terakhir.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kepemimpinan berbasis keluarga terhadap pertumbuhan bisnis melalui pendekatan systematic literature review. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian bisnis keluarga serta memberikan implikasi praktis bagi pengelola bisnis keluarga dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kepemimpinan Berbasis Keluarga (Family-Based Leadership)

Bisnis keluarga merupakan organisasi yang kepemilikan dan pengelolaannya didominasi oleh anggota keluarga yang sama. Dalam konteks ini, kepemimpinan berbasis keluarga merujuk pada peran anggota keluarga dalam mengarahkan strategi, mengelola sumber daya, serta menentukan keputusan penting organisasi. Kepemimpinan dalam bisnis keluarga memiliki karakteristik yang unik karena pemimpin tidak hanya berfungsi sebagai manajer profesional tetapi juga sebagai penjaga nilai dan tradisi keluarga (Miller & Le Breton-Miller, 2021).

Kepemimpinan berbasis keluarga seringkali dipengaruhi oleh nilai-nilai keluarga seperti kepercayaan, loyalitas, komitmen jangka panjang, serta tanggung jawab terhadap keberlanjutan perusahaan antar generasi. Nilai-nilai tersebut membentuk budaya organisasi yang berbeda dibandingkan perusahaan non-keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan keluarga cenderung memiliki orientasi jangka panjang yang lebih kuat karena tujuan utama mereka bukan hanya keuntungan jangka pendek tetapi juga keberlanjutan bisnis untuk generasi berikutnya (Zellweger, 2023).

Selain itu, kepemimpinan dalam bisnis keluarga juga memiliki tingkat keterlibatan emosional yang lebih tinggi dibandingkan organisasi bisnis lainnya. Hal ini dapat menciptakan hubungan kerja yang lebih erat antara pemimpin dan karyawan sehingga meningkatkan loyalitas serta komitmen organisasi (Kellermanns et al., 2022). Namun demikian, kepemimpinan berbasis keluarga juga memiliki potensi risiko seperti konflik keluarga, nepotisme, serta kurangnya profesionalisme dalam pengelolaan organisasi jika tidak diimbangi dengan sistem tata kelola yang baik.

Pertumbuhan Bisnis (Business Growth)

Pertumbuhan bisnis merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu organisasi. Pertumbuhan bisnis dapat diukur melalui berbagai indikator seperti peningkatan pendapatan, ekspansi pasar, peningkatan aset perusahaan, serta peningkatan jumlah tenaga kerja. Dalam konteks manajemen strategis, pertumbuhan bisnis juga mencerminkan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan peluang pasar serta mengelola sumber daya secara efektif (Chrisman et al., 2021).

Pada bisnis keluarga, konsep pertumbuhan tidak hanya berfokus pada aspek finansial tetapi juga pada keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Banyak bisnis keluarga lebih menekankan stabilitas serta kesinambungan perusahaan dibandingkan dengan pertumbuhan yang bersifat agresif. Hal ini disebabkan oleh adanya orientasi antar generasi yang mendorong perusahaan untuk menjaga reputasi serta nilai keluarga dalam kegiatan bisnis (De Massis et al., 2022).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa bisnis keluarga yang memiliki sistem tata kelola yang baik serta kepemimpinan yang efektif cenderung mampu mencapai pertumbuhan bisnis

yang lebih berkelanjutan. Kepemimpinan yang kuat dapat meningkatkan koordinasi organisasi, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memperkuat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan (Baù et al., 2023).

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Keluarga terhadap Pertumbuhan Bisnis

Hubungan antara kepemimpinan berbasis keluarga dan pertumbuhan bisnis telah menjadi topik yang banyak diteliti dalam kajian bisnis keluarga. Kepemimpinan keluarga dapat memberikan berbagai keuntungan bagi organisasi, terutama dalam menciptakan stabilitas dan kesinambungan perusahaan.

Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam kepemimpinan perusahaan dapat meningkatkan komitmen organisasi serta memperkuat budaya perusahaan yang berbasis pada nilai-nilai keluarga. Hal ini dapat meningkatkan motivasi karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif untuk mencapai tujuan organisasi (Eddleston & Sirmon, 2020).

Selain itu, kepemimpinan keluarga juga dapat meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan karena struktur organisasi yang relatif lebih sederhana. Dalam banyak kasus, pemimpin bisnis keluarga memiliki kewenangan yang lebih besar dalam menentukan arah strategis perusahaan sehingga memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan bisnis secara lebih cepat (Rondi et al., 2021).

Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa dominasi keluarga dalam manajemen perusahaan dapat menimbulkan risiko seperti konflik kepentingan, keterbatasan inovasi, serta kurangnya profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, keberhasilan kepemimpinan keluarga sangat bergantung pada kualitas tata kelola perusahaan serta kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan manajemen profesional dengan nilai-nilai keluarga (Pittino et al., 2023).

Berdasarkan berbagai temuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berbasis keluarga memiliki potensi untuk memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan bisnis apabila didukung oleh sistem tata kelola yang baik serta manajemen yang profesional.

Thematic Analysis of Family Leadership Research

Berdasarkan hasil analisis terhadap 25 artikel yang direview, penelitian mengenai kepemimpinan berbasis keluarga dapat diklasifikasikan ke dalam empat tema utama yaitu:

1. Family governance and organizational performance adalah tata kelola keluraga dan kinerja organisasi.
2. Entrepreneurial orientation and innovation in family firms merupakan kewirausaan dan inovasi dalam usaha keluarga.
3. Succession planning and leadership continuity yang merupakan perencanaan keberlanjutan kepemimpinan
4. Socioemotional wealth and long-term strategic orientation yang menerapkan strategi jangka panjang bagi perusahaan.

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan bisnis melalui peningkatan komitmen organisasi dan orientasi jangka panjang (Kellermanns et al., 2022; Zellweger, 2023). Namun beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa dominasi keluarga dalam pengambilan keputusan dapat menghambat inovasi serta membatasi masuknya manajemen profesional dalam organisasi (Block & Wagner, 2022).

Pengembangan Hipotesis

Kepemimpinan berbasis keluarga memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan kepemimpinan pada perusahaan non-keluarga. Nilai-nilai keluarga seperti kepercayaan, loyalitas, serta komitmen jangka panjang dapat menciptakan stabilitas organisasi dan meningkatkan motivasi karyawan. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi serta mendorong pertumbuhan bisnis.

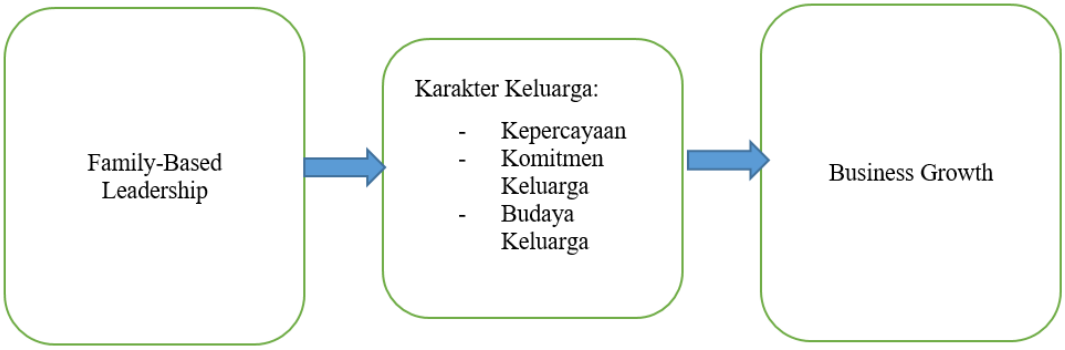
Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan keluarga yang memiliki kepemimpinan yang efektif cenderung memiliki tingkat kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan non-keluarga karena adanya orientasi jangka panjang serta komitmen yang tinggi terhadap keberlanjutan perusahaan (Kellermanns et al., 2022). Selain itu, kepemimpinan keluarga juga dapat memperkuat hubungan antara perusahaan dengan pemangku kepentingan seperti pelanggan, pemasok, serta karyawan yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing perusahaan (Zellweger, 2023).

Berdasarkan landasan teoritis dan temuan penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam studi ini adalah:

Kepemimpinan berbasis keluarga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan bisnis melalui karakteristik keluarga.

Hipotesis ini mengasumsikan bahwa semakin efektif kepemimpinan yang diterapkan dalam bisnis keluarga, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas maka model konseptual dalam penelitian ini adalah



Gambar 1. Model Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)** untuk mengkaji secara sistematis berbagai penelitian yang berkaitan dengan efektivitas kepemimpinan berbasis keluarga terhadap pertumbuhan bisnis. Metode systematic literature review digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil penelitian sebelumnya secara komprehensif sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti.

Pendekatan SLR dipilih karena mampu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih objektif dan sistematis (Pittino et al., 2023). Penelitian ini menganalisis artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu **lima tahun terakhir yaitu 2020–2025** yang berkaitan dengan kepemimpinan bisnis keluarga dan pertumbuhan bisnis.

Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan **data sekunder** yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional. Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data akademik, antara lain: google scholar, scopus, science direct, emerald insight.

Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian literatur meliputi: *family business leadership, family leadership, family firm governance, business growth, family business performance.*

Penggunaan beberapa kata kunci tersebut bertujuan untuk memperoleh artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam penelitian systematic literature review, proses seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi agar artikel yang dianalisis benar-benar relevan dengan tujuan penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode **2020–2025**
2. Artikel yang membahas **kepemimpinan dalam bisnis keluarga**
3. Artikel yang berkaitan dengan **kinerja atau pertumbuhan bisnis**
4. Artikel yang dipublikasikan pada **jurnal ilmiah bereputasi**
5. Artikel tersedia dalam **teks lengkap (full text)**

Sedangkan kriteria eksklusi meliputi:

1. Artikel yang tidak relevan dengan topik kepemimpinan bisnis keluarga
2. Artikel yang dipublikasikan sebelum tahun 2020
3. Artikel yang tidak memiliki akses teks lengkap
4. Artikel yang berupa prosiding atau laporan non-jurnal

Prosedur *Systematic Literature Review*

Proses *systematic literature review* dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendekatan **PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*).**

Tahapan penelitian meliputi:

1. ***Identification***
   Pada tahap ini dilakukan pencarian artikel ilmiah melalui berbagai basis data akademik menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Hasil pencarian awal memperoleh sejumlah artikel yang berkaitan dengan kepemimpinan bisnis keluarga.
2. ***Screening***
   Pada tahap penyaringan, artikel yang memiliki judul dan abstrak yang tidak relevan dengan topik penelitian dieliminasi.
3. ***Eligibility***
   Artikel yang telah lolos tahap screening kemudian dianalisis secara lebih mendalam dengan membaca keseluruhan isi artikel untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.
4. ***Included***
   Artikel yang memenuhi seluruh kriteria seleksi kemudian dimasukkan ke dalam proses analisis. Dalam penelitian ini diperoleh **25 artikel ilmiah** yang digunakan sebagai sumber utama dalam analisis systematic literature review.

PRISMA Proses Seleksi Literatur

1. Identification

Artikel dari database:
Google Scholar = 210
Scopus = 85
ScienceDirect = 75
Emerald Insight = 50
Total = 420
Artikel tambahan dari referensi lain = 35
Total artikel teridentifikasi = 455

2. Screening

Duplikasi artikel dihapus = 105
Artikel tersisa = 350
Artikel dieliminasi berdasarkan judul dan abstrak = 260

3. Eligibility

Artikel yang ditelaah full text = 90
Artikel dieliminasi karena:
- Tidak relevan dengan topik
- Tidak membahas leadership
- Tidak membahas business growth

Jumlah artikel dieliminasi = 65

4. Included

Artikel yang digunakan dalam
Systematic Literature Review = 25

Tabel 1. Matriks Literatur Penelitian

No	Penulis	Tahun	Metode	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Miller & Le Breton-Miller	2021	Empiris	Family governance	Governance keluarga meningkatkan kinerja perusahaan
2	Chrisman et al.	2021	Review	Family business strategy	Keterlibatan keluarga mempengaruhi strategi bisnis
3	Kellermanns et al.	2022	Survey	Family leadership	Kepemimpinan keluarga meningkatkan komitmen organisasi
4	De Massis et al.	2022	Empiris	Innovation in family firms	Transfer pengetahuan keluarga meningkatkan inovasi
5	Pittino et al.	2023	SLR	Innovation behavior	Kepemimpinan keluarga mempengaruhi inovasi

6	Baù et al.	2023	Empiris	Governance structure	Tata kelola keluarga meningkatkan performa
7	Rondi et al.	2021	Empiris	Entrepreneurial orientation	EO meningkatkan kinerja bisnis keluarga
8	Scholes et al.	2021	Empiris	Succession planning	Suksesi yang baik meningkatkan keberlanjutan bisnis
9	Block & Wagner	2022	Empiris	Family ownership	Kepemilikan keluarga mempengaruhi strategi perusahaan
10	Zellweger	2023	Konseptual	Family firm theory	Nilai keluarga memperkuat orientasi jangka panjang
11	Arzubiaga et al.	2020	Empiris	Strategic renewal	Pembaruan strategi penting bagi bisnis keluarga
12	Madison et al.	2021	Empiris	Family identity	Identitas keluarga memperkuat budaya organisasi
13	Eddleston & Sirmon	2020	Empiris	Resource management	Modal sosial keluarga meningkatkan kinerja
14	Hansen & Block	2022	Empiris	Innovation investment	Investasi inovasi mempengaruhi pertumbuhan
15	Zahra	2021	Empiris	Family entrepreneurship	Kepemimpinan mempengaruhi ekspansi global
16	Calabrò et al.	2021	Empiris	Board governance	Dewan independen meningkatkan kinerja
17	Kotlar & De Massis	2020	Review	Governance mechanism	Mekanisme tata kelola mempengaruhi keputusan
18	Nordqvist & Melin	2021	Empiris	Entrepreneurial leadership	Kepemimpinan mendorong inovasi
19	Fang et al.	2023	Empiris	Internationalization	Orientasi kepemimpinan mendorong ekspansi
20	Miroshnychenko et al.	2020	Empiris	CSR family firm	CSR meningkatkan reputasi bisnis
21	Le Breton-Miller & Miller	2024	Konseptual	Family advantage theory	Nilai keluarga menciptakan keunggulan kompetitif
22	Sieger et al.	2021	Empiris	Family governance	Governance mempengaruhi kinerja

23	Daspit et al.	2020	Empiris	Leadership behavior	Kepemimpinan mempengaruhi budaya organisasi
24	Lumpkin et al.	2021	Empiris	Entrepreneurial orientation	EO meningkatkan pertumbuhan
25	Block et al.	2023	Empiris	Strategy in family firm	Strategi keluarga mempengaruhi performa

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Kepemimpinan Berbasis Keluarga dalam Bisnis

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis keluarga memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan kepemimpinan pada perusahaan non-keluarga. Dalam bisnis keluarga, pemimpin tidak hanya berperan sebagai pengelola organisasi tetapi juga sebagai penjaga nilai-nilai keluarga yang menjadi dasar budaya organisasi. Nilai-nilai seperti kepercayaan, loyalitas, komitmen jangka panjang, serta tanggung jawab antar generasi menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan (Miller & Le Breton-Miller, 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis keluarga memiliki orientasi jangka panjang yang lebih kuat dibandingkan perusahaan non-keluarga. Pemimpin bisnis keluarga cenderung mempertimbangkan keberlanjutan perusahaan lintas generasi sehingga keputusan strategis yang diambil lebih berorientasi pada stabilitas dan keberlanjutan perusahaan (Zellweger, 2023). Orientasi jangka panjang ini memungkinkan perusahaan keluarga untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih berkelanjutan serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan berbagai pemangku kepentingan.

Selain itu, kepemimpinan berbasis keluarga juga cenderung menciptakan hubungan interpersonal yang lebih kuat antara pemimpin dan karyawan. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan emosional yang lebih tinggi dalam organisasi sehingga dapat meningkatkan loyalitas dan komitmen karyawan terhadap perusahaan (Kellermanns et al., 2022). Kondisi ini dapat memberikan keuntungan bagi organisasi karena karyawan cenderung memiliki rasa memiliki yang lebih tinggi terhadap perusahaan.

Namun demikian, kepemimpinan berbasis keluarga juga memiliki beberapa tantangan. Konflik antar anggota keluarga serta dominasi keluarga dalam pengambilan keputusan dapat menjadi hambatan bagi perkembangan organisasi. Oleh karena itu, banyak penelitian menekankan pentingnya integrasi antara nilai-nilai keluarga dengan praktik manajemen profesional agar organisasi dapat berkembang secara optimal.

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Keluarga terhadap Pertumbuhan Bisnis

Berdasarkan hasil systematic literature review terhadap berbagai penelitian yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir, kepemimpinan berbasis keluarga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan bisnis. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor utama yang menjadi karakteristik bisnis keluarga.

1. Keterlibatan keluarga dalam kepemimpinan perusahaan dapat meningkatkan komitmen organisasi. Anggota keluarga yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan biasanya memiliki tingkat kepemilikan yang tinggi terhadap perusahaan sehingga mendorong mereka untuk bekerja secara maksimal dalam meningkatkan kinerja organisasi (Chrisman et al., 2021). Komitmen yang tinggi ini dapat meningkatkan produktivitas organisasi serta mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

2. Kepemimpinan berbasis keluarga memungkinkan proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan fleksibel. Dalam banyak bisnis keluarga, struktur organisasi cenderung lebih sederhana sehingga pemimpin dapat mengambil keputusan strategis dengan lebih cepat dibandingkan perusahaan besar yang memiliki struktur birokrasi yang kompleks (Block & Wagner, 2022). Kemampuan dalam mengambil keputusan secara cepat ini dapat menjadi keunggulan kompetitif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.
3. Bisnis keluarga memiliki mekanisme transfer pengetahuan antar generasi yang relatif kuat. Proses pembelajaran antar generasi memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan pengalaman serta pengetahuan bisnis yang telah dimiliki oleh generasi sebelumnya (De Massis et al., 2022). Transfer pengetahuan ini dapat membantu organisasi dalam mempertahankan keunggulan kompetitif serta meningkatkan kemampuan inovasi perusahaan.

Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis keluarga dapat menimbulkan beberapa kelemahan apabila tidak dikelola dengan baik. Dominasi keluarga dalam pengelolaan perusahaan dapat menghambat inovasi serta membatasi masuknya ide-ide baru dari pihak eksternal. Oleh karena itu, perusahaan keluarga perlu mengembangkan sistem tata kelola yang baik serta melibatkan manajer profesional untuk meningkatkan kinerja organisasi (Baù et al., 2023).

Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kepemimpinan Berbasis Keluarga

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan berbasis keluarga dalam mendorong pertumbuhan bisnis dipengaruhi oleh beberapa faktor utama.

1. Tata Kelola Perusahaan Keluarga (Family Governance)
   Tata kelola perusahaan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan bisnis keluarga. Sistem tata kelola yang baik dapat membantu mengurangi konflik keluarga serta meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan. Penelitian menunjukkan bahwa bisnis keluarga yang memiliki struktur tata kelola yang jelas cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki sistem tata kelola yang terstruktur (Baù et al., 2023).
2. Perencanaan Suksesi Kepemimpinan
   Suksesi kepemimpinan merupakan salah satu tantangan utama dalam bisnis keluarga. Banyak bisnis keluarga mengalami penurunan kinerja ketika terjadi pergantian kepemimpinan antar generasi. Oleh karena itu, perencanaan suksesi yang baik sangat penting untuk memastikan keberlanjutan bisnis keluarga (Scholes et al., 2021).
3. Profesionalisme dalam Manajemen
   Meskipun bisnis keluarga didominasi oleh anggota keluarga, keterlibatan manajer profesional juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Manajer profesional dapat memberikan perspektif yang lebih objektif dalam pengambilan keputusan serta membantu meningkatkan efisiensi organisasi (Pittino et al., 2023).
4. Orientasi Kewirausahaan
   Orientasi kewirausahaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bisnis keluarga. Perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang tinggi cenderung lebih inovatif serta lebih mampu memanfaatkan peluang pasar yang ada (Rondi et al., 2021).

Sintesis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berbasis keluarga memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan

pertumbuhan bisnis. Kepemimpinan keluarga mampu menciptakan stabilitas organisasi, meningkatkan komitmen karyawan, serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Namun demikian, efektivitas kepemimpinan berbasis keluarga sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola perusahaan, perencanaan suksesi kepemimpinan, serta integrasi antara nilai keluarga dan praktik manajemen profesional. Perusahaan keluarga yang mampu mengelola faktor-faktor tersebut dengan baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik serta mampu mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Sintesis Temuan Penelitian

Tabel 2. Sintesis Temuan Penelitian

Tema Penelitian	Temuan Utama	Sumber Penelitian
Kepemimpinan keluarga	Kepemimpinan berbasis keluarga meningkatkan komitmen organisasi dan stabilitas perusahaan	Kellermanns et al. (2022); Miller & Le Breton-Miller (2021)
Tata kelola bisnis keluarga	Governance keluarga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan	Baù et al. (2023); Chrisman et al. (2021)
Inovasi bisnis keluarga	Transfer pengetahuan antar generasi meningkatkan inovasi	De Massis et al. (2022); Pittino et al. (2023)
Strategi bisnis keluarga	Kepemimpinan keluarga mempengaruhi pengambilan keputusan strategis	Block & Wagner (2022)
Orientasi kewirausahaan	Entrepreneurial orientation meningkatkan pertumbuhan bisnis keluarga	Rondi et al. (2021)
Suksesi kepemimpinan	Perencanaan suksesi penting untuk keberlanjutan bisnis	Scholes et al. (2021)
Keunggulan kompetitif	Nilai keluarga menciptakan orientasi jangka panjang dan keunggulan kompetitif	Zellweger (2023)

Temuan penelitian ini juga mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu bahwa **kepemimpinan berbasis keluarga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan bisnis.**

***Research Trends, Patterns* (Tren dan Pola Penelitian)**

Berdasarkan sintesis dari 25 artikel terpilih, beberapa pola penelitian muncul dalam studi kepemimpinan berbasis keluarga dan pertumbuhan bisnis, yaitu:

1. Sebagian besar studi mengadopsi perspektif positif, menekankan dampak positif kepemimpinan keluarga terhadap kinerja organisasi, khususnya melalui orientasi jangka panjang dan kekayaan sosioemosional.
2. Sebagian besar studi empiris bergantung pada pendekatan kuantitatif, khususnya metode berbasis survei, sementara pendekatan kualitatif dan metode campuran masih terbatas.
3. Penelitian sebagian besar dilakukan di negara-negara maju, dengan fokus terbatas pada negara-negara berkembang seperti Indonesia.

***Research Gaps* (Kesenjangan Penelitian)**

Meskipun literatur yang ada semakin banyak, beberapa kesenjangan penelitian teridentifikasi:

1. Eksplorasi temuan yang kontradiktif terbatas: Hanya sedikit studi yang secara mendalam meneliti konsekuensi negatif seperti nepotisme, kekakuan, dan resistensi terhadap inovasi.
2. Kurangnya analisis kontekstual: Konteks budaya dan kelembagaan, terutama di negara-negara berkembang, kurang dieksplorasi.

3. Model integrasi yang tidak memadai: Studi yang ada jarang menyediakan kerangka kerja integratif yang menghubungkan kepemimpinan, tata kelola, dan mekanisme pertumbuhan.

Oleh karena itu, penelitian di masa mendatang harus berfokus pada analisis multi-konteks, pendekatan metode campuran, dan model teoretis integratif.

Analisis Perbandingan Pro dan Kontra

Temuan dari berbagai studi yang ditinjau mengungkapkan bukti yang mendukung dan bertentangan mengenai efektivitas kepemimpinan berbasis keluarga.

Studi yang mendukung menunjukkan bahwa kepemimpinan keluarga meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui komitmen yang kuat, orientasi jangka panjang, dan pengambilan keputusan yang efisien (Kellermanns dkk., 2022; Zellweger, 2023). Studi-studi ini berpendapat bahwa keterlibatan keluarga menciptakan stabilitas dan memperkuat budaya organisasi.

Namun, studi yang bertentangan menyoroti potensi kelemahan. Misalnya, Block & Wagner (2022) dan Hansen & Block (2022) menemukan bahwa kontrol keluarga yang berlebihan dapat menghambat inovasi dan membatasi integrasi pengetahuan eksternal. Demikian pula, De Massis dkk. (2022) menekankan bahwa dominasi keluarga yang kuat dapat mengurangi fleksibilitas strategis.

Kontradiksi ini menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan keluarga bergantung pada kualitas tata kelola dan profesionalisme.

Thematic Analysis

Analisis tematik mengidentifikasi empat aliran penelitian utama:

1. Tema Tata Kelola dan Kinerja
   Berfokus pada bagaimana struktur tata kelola keluarga memengaruhi hasil perusahaan.
2. Tema Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan
   Mengkaji bagaimana kepemimpinan keluarga memengaruhi kemampuan inovasi dan perilaku pengambilan risiko.
3. Tema Suksesi dan Kontinuitas
   Menyoroti transisi kepemimpinan dan keberlanjutan antar generasi.
4. Tema Kekayaan Sosioemosional dan Orientasi Strategis
   Menekankan tujuan non-finansial dan orientasi jangka panjang.

Tema-tema ini menunjukkan bahwa penelitian tentang kepemimpinan keluarga terfragmentasi di berbagai perspektif dan kurang memiliki kerangka kerja yang terintegrasi.

Research Mapping

Tabel 3. *Research Mapping*

Tema	Fokus	Metode Dominan	Gap
Governance	Struktur & kontrol	Kuantitatif	Minim studi kualitatif
Innovation	EO & inovasi	Empiris	Kurang studi longitudinal
Succession	Transisi generasi	Studi kasus	Kurang model integratif
SEW	Nilai keluarga	Konseptual	Minim uji empiris

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menganalisis efektivitas kepemimpinan berbasis keluarga terhadap pertumbuhan bisnis melalui pendekatan systematic literature review terhadap 25 artikel yang dipublikasikan pada periode 2020–2025. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis keluarga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan bisnis melalui beberapa mekanisme utama yaitu peningkatan komitmen organisasi, orientasi strategis jangka panjang, serta transfer pengetahuan antar generasi. Namun demikian, efektivitas kepemimpinan tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola perusahaan keluarga, profesionalisme manajemen, serta perencanaan suksesi kepemimpinan.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur bisnis keluarga dengan mengintegrasikan berbagai temuan empiris mengenai peran kepemimpinan keluarga dalam pertumbuhan bisnis. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola bisnis keluarga untuk mengembangkan sistem tata kelola yang baik, memperkuat integrasi antara nilai keluarga dan manajemen profesional, serta mempersiapkan proses suksesi kepemimpinan secara terencana guna memastikan keberlanjutan bisnis lintas generasi.

Implikasi Penelitian

Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai bisnis keluarga khususnya dalam kajian kepemimpinan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis keluarga tidak hanya berperan dalam menjaga keberlanjutan bisnis tetapi juga dapat menjadi faktor strategis dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis. Temuan penelitian ini juga memperkuat konsep bahwa nilai-nilai keluarga dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif apabila dikelola secara efektif dalam organisasi bisnis.
Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi metodologis melalui penggunaan pendekatan systematic literature review yang mampu mensintesis berbagai temuan penelitian sebelumnya sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kepemimpinan berbasis keluarga dan pertumbuhan bisnis.

Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi pengelola bisnis keluarga. Pertama, pemimpin bisnis keluarga perlu mengembangkan sistem tata kelola perusahaan yang baik untuk menghindari konflik internal serta meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan.

Kedua, bisnis keluarga perlu mempersiapkan proses suksesi kepemimpinan secara terencana agar keberlanjutan perusahaan dapat terjaga dari generasi ke generasi. Perencanaan suksesi yang baik dapat membantu organisasi dalam mempertahankan stabilitas serta meningkatkan kinerja perusahaan.

Ketiga, perusahaan keluarga juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai keluarga dengan praktik manajemen profesional agar organisasi dapat lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis serta mampu meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kualitas dan jumlah artikel yang dianalisis. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan artikel yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir sehingga kemungkinan terdapat penelitian lain yang relevan namun tidak termasuk dalam analisis.

Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris dengan mengumpulkan data langsung dari perusahaan keluarga sehingga dapat menguji secara lebih mendalam pengaruh kepemimpinan berbasis keluarga terhadap kinerja dan pertumbuhan bisnis.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan model penelitian yang lebih kompleks dengan menambahkan variabel lain seperti tata kelola perusahaan, budaya organisasi, inovasi, serta orientasi kewirausahaan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, R. C., & Reeb, D. M. (2022). Founding-family ownership and firm performance: Evidence from public firms. *Journal of Finance*, 77(2), 1135–1167.

Arzubiaga, U., Kotlar, J., De Massis, A., & Maseda, A. (2020). Entrepreneurial orientation and innovation in family SMEs: Unveiling the impact of family involvement. *Journal of Small Business Management*, 58(3), 1–24.

Baù, M., Block, J., & Sieger, P. (2023). Family business governance and firm performance: A review and research agenda. *Family Business Review*, 36(2), 145–167.

Block, J., & Wagner, M. (2022). Family firm ownership and strategic behavior: The role of socioemotional wealth. *Small Business Economics*, 58(4), 1897–1912.

Calabrò, A., Torchia, M., & Ranalli, F. (2021). Board of directors and family firm performance: The moderating role of board independence. *Journal of Management Governance*, 25(2), 431–458.

Chrisman, J. J., Chua, J. H., & Sharma, P. (2021). Trends and directions in family business research. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 45(1), 3–20.

Daspit, J. J., Holt, D. T., Chrisman, J. J., & Long, R. G. (2020). Examining family firm succession from a social exchange perspective. *Family Business Review*, 33(1), 44–64.

De Massis, A., Frattini, F., & Lichtenthaler, U. (2022). Research on technological innovation in family firms: Present debates and future directions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 46(1), 3–32.

Eddleston, K. A., & Sirmon, D. G. (2020). Resource orchestration in family firms: How family involvement influences firm performance. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 14(2), 1–22.

Fang, H., Kotlar, J., Memili, E., Chrisman, J. J., & De Massis, A. (2023). The pursuit of international opportunities in family firms. *Management International Review*, 63(1), 1–27.

Hansen, C., & Block, J. (2022). Innovation investment in family firms: Evidence from small and medium enterprises. *Small Business Economics*, 59(3), 1145–1164.

Kellermanns, F. W., Eddleston, K. A., & Zellweger, T. (2022). Family firm governance and performance: An integrative review. *Family Business Review*, 35(2), 145–162.

Kotlar, J., & De Massis, A. (2020). Family governance mechanisms and firm performance: A systematic review. *Journal of Family Business Strategy*, 11(3), 100–115.

Le Breton-Miller, I., & Miller, D. (2024). The family advantage and firm performance. *Academy of Management Perspectives*, 38(1), 1–19.

Lumpkin, G. T., Brigham, K. H., & Moss, T. W. (2021). Long-term orientation in family firms: Implications for innovation and entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 45(5), 1235–1258.

Madison, K., Runyan, R. C., & Swinney, J. L. (2021). Strategic posture and performance in family businesses. *Journal of Business Research*, 124, 1–11.

Miller, D., & Le Breton-Miller, I. (2021). Family governance and firm performance: Agency, stewardship, and capabilities. *Journal of Management Studies*, 58(4), 897–925.

Miroshnychenko, I., De Massis, A., Miller, D., & Barontini, R. (2020). Family business growth strategies. *Journal of Business Research*, 118, 69–82.

Nordqvist, M., & Melin, L. (2021). Entrepreneurial leadership in family firms. *Entrepreneurship & Regional Development*, 33(7–8), 615–636.

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.

Pittino, D., Visintin, F., Lenger, T., & Sternad, D. (2023). Innovation in family firms: A systematic literature review and research agenda. *Journal of Family Business Strategy*, 14(2), 100–115.

Rondi, E., De Massis, A., & Kotlar, J. (2021). Unlocking innovation potential in family firms: The role of entrepreneurial orientation. *Journal of Small Business Management*, 59(1), 1–28.

Scholes, L., Wright, M., Westhead, P., Burrows, A., & Bruining, H. (2021). Family firm succession and performance. *International Small Business Journal*, 39(3), 211–233.

Sieger, P., Zellweger, T., & Aquino, K. (2021). Family firm governance and strategic decision making. *Family Business Review*, 34(3), 267–289.

Steier, L., Chrisman, J., & Chua, J. (2022). Governance challenges in family firms. *Journal of Management Studies*, 59(2), 497–522.

Zahra, S. A. (2021). International entrepreneurship in family firms. *Journal of World Business*, 56(1), 101–115.

Zellweger, T. (2023). *Managing the Family Business: Theory and Practice*. Edward Elgar Publishing.

Zellweger, T., Kellermanns, F., Chrisman, J., & Chua, J. (2021). Family control and firm performance: Evidence from global markets. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 45(2), 1–24.